

EMAS SEBAGAI INSTRUMEN INVESTASI JANGKA PANJANG

Dina Nudia Ahsanah¹

¹Prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
Email : nudiadina@gmail.com

ABSTRACT

This study observes the relationship between monetary policy and gold investment in Indonesia in the long term. This study aims to determine when is the right time to invest in gold. Gold is a very valuable object. Investing in gold is one of the right steps to avoid losses due to the sometimes uncertain economy, gold investment is a low risk investment instrument, gold is a good hedging option because gold is not affected by inflation. For centuries it has been recognized as a precious metal. , which gets the highest place as the public's investment choice. The precious metal was chosen because the majority of people are familiar with gold and it is easy to reach. In addition, because gold prices tend to be stable and rarely experience price declines, they are currently experiencing price increases in a short time. Legal protection for gold investors has been regulated by the Financial Services Authority (OJK).

Keywords: Gold price; Investment; inflation

ABSTRAK

Penelitian ini mengobservasi hubungan kebijakan moneter dengan investasi emas di Indonesia dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi emas. Emas suatu benda yang sangat bernilai. Berinvestasi emas merupakan salah satu langkah tepat untuk menghindari kerugian akibat dari perekonomian yang terkadang tidak menentu, investasi emas merupakan instrument investasi yang rendah resiko, emas merupakan pilihan lindung nilai yang baik karna emas tidak terpengaruh kepada inflasi. Selama berabad-abad telah diakui sebagai logam mulia, yang mendapatkan tempat tertinggi sebagai pilihan investasi masyarakat. Logam mulia tersebut banyak dipilih karena mayoritas masyarakat telah familiar terhadap emas serta mudah dijangkau. Selain itu, dikarenakan harga emas cenderung stabil dan jarang mengalami penurunan harga, justru saat ini mengalami peningkatan harga dalam waktu yang singkat. Perlindungan hukum bagi para investor emas telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kata kunci : Harga emas; Investasi; inflasi

PENDAHULUAN

Pada tahun 1377, Inggris mengembangkan sistem moneter berbasis emas dan perak. Standar emas adalah sistem mata uang di mana jumlah kertas yang diterbitkan terkait erat dengan jumlah emas yang dipegang oleh bank sentral. Sistem ini memungkinkan semua negara untuk meningkatkan nilai tukar mata uang dengan negara lain. Pada tahun 1890, sebagian besar dunia telah mengadopsi standar emas.

Dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank disebut sebagai badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat secara kredit dan/atau sebaliknya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. meningkat. .. Bank syariah di Indonesia memperkenalkan produk Murabahah Emas sebagai produk investasi. Kontrak Murabahah emas adalah kontrak yang memungkinkan bank syariah untuk membiayai pembelian emas dengan margin (keuntungan) untuk bank dan berdasarkan pembayaran yang ditanggguhkan. Model pembiayaan murabahah emas ini memudahkan konsumen untuk berinvestasi pada aset tetap khususnya emas.

Emas merupakan logam mulia yang sering digunakan sebagai media perdagangan, juga sebagai standar alat tukar keuangan berbagai negara. Emas merupakan barang yang sangat diminati baik untuk perlindungan aset, untuk keperluan regulasi, untuk kebutuhan tabungan haji maupun untuk investasi. Investasi emas merupakan salah satu cara menabung yang sangat baik, karena nilai jual emas semakin lama semakin meningkat dan tingkat resiko sangat rendah sehingga nasabah dapat berinvestasi dengan aman tanpa memikirkan kerugian akibat tingkat resiko. Bentuk investasi emas paling diminati masyarakat karena nilainya tetap bahkan mengalami kenaikan dari waktu ke waktu.

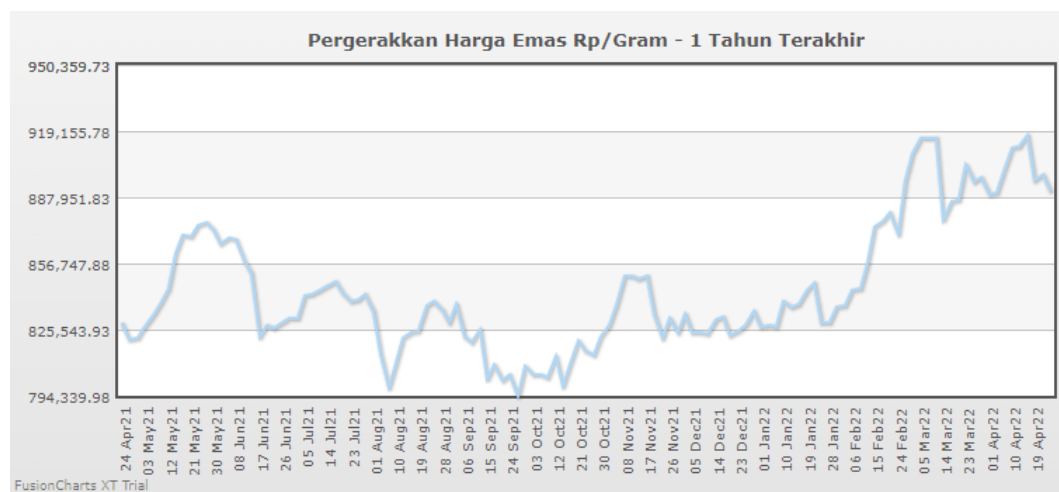
Emas diibaratkan sebagai asuransi bagi beberapa investor. Ketika situasi dinilai semakin memburuk, banyak investor akan menumpuk lebih banyak emas yang membuatnya harganya melonjak saat krisis. Ini karena nilai emas tidak dipengaruhi oleh kebijakan suku bunga dan kebijakan moneter dan fiskal lain dari bank sentral dan pemerintah.

Dari hasil investasi setiap orang tentunya yang diharapkan adalah nilai imbal balik (return value), di Indonesia kita mengenal beberapa instrument investasi, dan instrument Investasi dibagi menjadi dua macam yaitu;

1. Investasi Jangka Pendek, yaitu tindakan menanamkan harta atau aset dengan rentang waktu yang singkat/pendek jenisnya seperti; Tabungan, Deposito, Forex Trading, Reksa dana, Saham.
2. Investasi Jangka Panjang, yaitu tindakan menanamkan harta atau aset dengan rentang waktu yang lama antara 1 tahun – 5 tahun, jenisnya seperti; Emas, Properti, dan Asuransi.

Dari kedua jenis investasi diatas, emas masih menjadi jenis investasi yang paling banyak diminati karena memiliki kemudahan dalam memilikinya serta emas juga dianggap memiliki tingkat resiko yang kecil (Low Risk). Apabila diamati memang hasil pendapatan investasi emas tidak begitu tinggi, apabila dibandingkan dengan tingkat hasil yang didapat dari investasi, Saham 11,36% pertahun. Reksa dana 6,33 % sampai dengan 7.35% per tahunnya, Deposito 4.75 % pertahunnya setelah di potong pajak, Tabungan 2,42 % pertahun, dan Emas 6,08 % pertahun. Namun emas dianggap merupakan jenis investasi yang paling mudah didapat dan paling efektif.

Apabila diamati memang hasil pendapatan investasi emas tidak begitu tinggi, apabila dibandingkan dengan tingkat hasil yang didapat dari investasi, Saham 11,36% pertahun. Reksa dana 6,33 % sampai dengan 7.35% per tahunnya, Deposito 4.75 % pertahunnya setelah di potong pajak, Tabungan 2,42 % pertahun, dan Emas 6,08 % pertahun. Namun emas dianggap merupakan jenis investasi yang paling mudah didapat, paling stabil dan paling efektif. Dibawah ini adalah merupakan grafik pergerakan harga emas dalam Rupiah per gramnya, dalam kurun waktu 1 tahun terakhir dari tahun 2021 – 2022.



Sumber : harga-emas.org (2022)

Berdasarkan fakta diatas, pengambil kebijakan moneter dan investor sangat perlu memahami penyebab fluktuasi pergerakan harga emas dengan menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengetahuan ini penting sebagai upaya untuk membuat keputusan dan menyusun strategi dalam mendiversifikasi aset finansial sehingga tetap aman dan bebas dari resiko.

Yoga (2012) yang melakukan analisis mengenai Nilai Hasil Investasi Deposito Rupiah dan Dollar Terhadap Emas. Dimana menyatakan emas merupakan investasi jangka panjang yang populer pada tahun 2004 permintaan terhadap emas meningkat sebanyak 261 persen sementara harga emas meningkat tajam dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa emas menjadi salah satu komponen investasi yang masih banyak diminati dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keuntungan berinvestasi bisa mencapai 100 persen namun dalam kurun waktu yang lama.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Harga Emas

Proses penetapan harga dilakukan melalui lelang antara 5 anggota. Pada awal setiap periode perdagangan, Presiden Gold Fixing Ltd mengumumkan harga tetap. Lima anggota berbagi barang dengan satu distributor. Pedagang ini berkomunikasi langsung dengan pembeli sebenarnya dari emas yang diperdagangkan. Harga akhir yang ditawarkan oleh setiap dealer kepada anggota Fixing Gold London adalah posisi bersih yang dihasilkan dari total penawaran dan permintaan pelanggan. Di sinilah harga emas akan terbentuk. Jika permintaan melebihi penawaran, harga secara otomatis akan naik, dan memang demikian. Tentukan harga yang Anda rencanakan untuk ditembus.

B. Investasi

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, Invest. Kata Invest adalah kata dasar investasi yang berarti menanam. Investasi adalah komitmen terhadap sejumlah dana atau aset lain yang sedang berjalan dengan tujuan menghasilkan pengembalian satu juta dolar di masa depan.

Berinvestasi dalam Islam adalah kegiatan muamala yang sangat dianjurkan. Karena menginvestasikan aset Anda meningkatkan produktivitas Anda dan menguntungkan orang lain. Dari sudut pandang ekonomi Islam, investasi tidak terkait dengan jumlah keuntungan materi yang dapat diperoleh dari investasi, dan karena penerapan mekanisme zakat, harta produktif yang dimiliki seseorang sampai jumlah tertentu (memperhatikan batas nisab zakat) selalu dikenakan zakat, sehingga pemilik

menyarankan untuk menyimpannya untuk investasi Anda. Dengan demikian, investasi ini memungkinkan pemilik aset untuk mempertahankan jumlah dan nilai aset. Beberapa hal yang perlu diperhatikan apabila akan melakukan investasi pada emas:

1. Jenis emas yang akan dibeli, dapat berupa emas perhiasan, koin, emas batangan
2. Emas tidak akan memberikan pendapatan
3. Manfaat lindung nilai
4. Risiko investasi kecil
5. Likuiditas tinggi karena mudah dicairkan atau dijual kembali
6. Secara pajak investasi di emas murah karena tidak kena pajak Kenyamanan karena berinvestasi pada emas relative mudah dan dalam jumlah yang bebas ditentukan sendiri oleh investor.(Sazonov 2013)

Para investor yang berinvestasi pada emas biasanya berlandaskan pada dua alasan, yaitu :

1. Mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga emas secara langsung
2. Mendapatkan rasa aman pada investasi dari gejolak yang dapat muncul dari ekonomi, politik, social maupun krisis keuangan.

Anindito Putra (2013) Analisis Perbandingan Investasi Saham, Emas, Dan Obligasi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2012. menjelaskan bahwa dari ketiga instrumen investasi selama periode penelitian adalah sebagai berikut, menurut metode Sharpe obligasi adalah instrumen investasi terbaik dengan nilai 0,05329, menurut metode Treynor emas adalah instrumen investasi terbaik dengan nilai 0,00227, dan menurut metode Jensen emas adalah instrumen terbaik dengan nilai 0,00029. Dapat disimpulkan bahwa selama periode penelitian emas adalah jenis instrumen investasi terbaik yang kemudian diikuti oleh obligasi pada peringkat kedua dan saham pada peringkat ketiga.

C. Fluktuasi harga

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang, komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi saat itu harga emas juga akan melebung tinggi. Demikian juga dengan inflasi turun maka harga emas pun akan menurun jika dinyatakan dalam harga rupiah, harga emas memiliki keunikan, selama ini, harga emas di Indonesia memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu signifikan jika turun, hal itu terjadi karena ketika harga emas dalam harga dolar Amerika Serikat (AS) turun, harga dolar AS terhadap rupiah cenderung menguat.

Choirunnisa (2018), Analisa Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pengadaian Syariah, Hasil Uji regresi menunjukkan bahwasanya nilai Suku Bunga (BI rate) berpengaruh negatif terhadap pendapatan Usaha dari Kredit kepemilikan Emas.

Nuryanto (2017), Analisis Pengaruh Fluktualisasi Harga Emas dan Ukuran Terhadap Produk Gadai Emas pada Bank Umum Syariah, Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara silmultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Variabel terhadap tingkat Inflasi.

Karmila (2016), Pengaruh Inflasi Kurs Rupiah dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016, Hasil penelitian terdapatnya pengaruh Positif antara penetapan Kurs USD terhadap Spot harga emas disaat Kurs USD naik maka harga spot emas akan turun. Kurniawan (2016), Pengaruh inflasi nilai tukar rupiah dan harga emas terhadap indeks harga saham gabungan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara fluktuasi harga emas dan perubahan nilai tukar tertimbang perdagangan dolar AS kecepatan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa inflasi mengacu pada tren kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang menyebabkan nilai uang turun selama periode waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari website harga-emas.org. selama periode 24 April 2021 hingga 19 April 2022. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah harga emas. Harga emas yang digunakan adalah harga harian dari harga emas per gram dengan satuan rupiah.

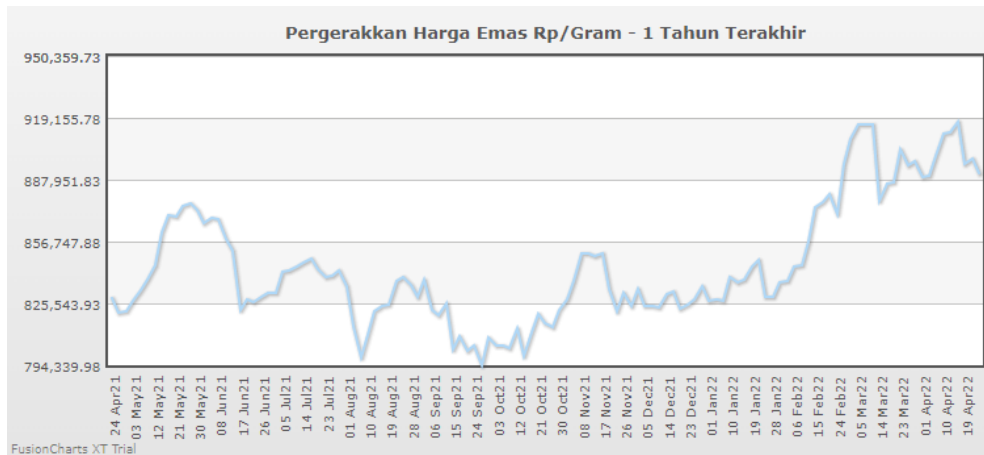
Setelah dilakukan pengumpulan data, data tersebut akan diedit terlebih dahulu untuk menghindari adanya keragu-raguan data. Berikutnya data akan dikelompokkelompokkan dan diberi kode sesuai dengan sumber dan kegunaannya. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan jalan menafsirkan guna mendapatkan kejelasan tentang investasi emas, penipuan investasi emas dan perlindungan hukum bagi investor emas.

Metode analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kondisi atau gambaran umum variabel yang digunakan di dalam penelitian. Analisis deskriptif yang digunakan di dalam penelitian ini berupa grafik yang menggambarkan rata-rata harga emas selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi adalah penggunaan uang dalam bentuk aset lain atau instrumen keuangan lainnya yang diharapkan dapat memberikan hasil di masa depan. Ada tiga syarat untuk membelanjakan modal: Pertama, uang dibelanjakan atau diubah. Kedua mata uang tersebut digunakan untuk membeli aset dan instrumen keuangan lainnya. Yang ketiga adalah keuntungan masa depan yang diharapkan. Emas sebagai salah satu bentuk investasi memiliki beberapa alasan untuk memilihnya. Ada beberapa alasan mengapa emas adalah bentuk investasi yang sebenarnya.

1. Emas mudah dibawa (portabel). Tanah adalah cara yang baik untuk berinvestasi, tetapi tidak mudah untuk diuangkan dan Anda tidak bisa pindah. Jika terjadi bencana alam atau ketidakstabilan politik, Anda tidak dapat mengambil negara yang ingin Anda evakuasi.
2. Emas mudah dipecah, jika seseorang berutang uang kepada dua orang, mereka dapat membagi dua keping emas dan masing-masing sama. Nilai intrinsik setiap koin tetap konstan dan tidak berubah. Ini tidak terjadi dengan uang kertas. Ketika uang kertas terbelah dua, ia kehilangan nilainya.
3. Emas tidak kehilangan nilainya. Pada zaman dahulu, orang memiliki uang berupa ternak dan makanan. Namun, hewan bisa mati karena wabah, dan jika gagal panen, makanan bisa hancur. Uang kertas, di sisi lain, sebagai alat untuk menyimpan uang modern dapat kehilangan nilainya karena inflasi dan kebijakan pemerintah.
4. Nilai emas konstan di semua negara di dunia. Emas yang ditambang di India akan memiliki nilai yang sama dengan emas yang ditambang di Afrika Utara. Ini tidak berlaku untuk barang lain. Selalu ada preferensi yang berbeda untuk barang yang berbeda di dunia. Pound sterling memiliki nilai lebih tinggi dari rupee. Anggur Saxum lebih berharga daripada anggur Clos des Papers. Tetapi emas sama berharganya dari mana pun asalnya.
5. Emas memiliki nilai inheren yang sama dan diakui di semua negara di dunia. Barang mungkin berharga di negara Anda tetapi tidak sama sekali di negara lain. Di sisi lain, emas berharga di mana pun ia ditemukan.
6. Pemerintah tidak bisa membuat emas. Uang kertas adalah sesuatu yang diciptakan oleh pemerintah.



Sumber : harga-emas.org (2022)

Berdasarkan pada tampilan grafik diatas, kita melihat bahwa pergerakan harga emas mengalami kenaikan walaupun harga nya mengalami fluktuasi, namun dari hari ke harinya trend harga emas semakin lama semakin naik bisa dilihat bersama pada bulan April 2021 dimana harga emas bermula Rp. 825.543/gr dan pada bulan April 2022 harga emas mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu mencapai Rp. 887.747/gr nya.

Keuntungan berinvestasi pada emas:

1. Emas logam mulia adalah komoditas langka.
2. Emas tidak dapat diciptakan dan dikontrol oleh pemerintah.
3. Emas merupakan lindung nilai terbaik melawan inflasi.
4. Investasi emas sebagai diversifikasi portofolio investasi

Emas adalah mata uang universal, karena dimanapun Anda berada, emas selalu memiliki nilai. Secara teori, semakin tinggi risiko suatu bentuk investasi, semakin tinggi pengembaliannya. Namun, hal ini tidak berlaku dalam kasus investasi emas metalik, karena investasi emas metalik memiliki risiko yang rendah, tetapi pengembalian investasi cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Dalam portofolio investasi, emas memberikan asuransi terhadap fluktuasi ekonomi. Tetapi alasan utamanya adalah bahwa emas adalah instrumen lindung nilai terbaik. Stabilitas daya beli emas telah teruji selama ratusan tahun. Di masa sulit, gejolak politik, tekanan keuangan dan bencana alam, orang selalu berusaha untuk melindungi investasi mereka dalam bentuk emas logam mulia. Cara berinvestasi pada emas dapat dibedakan dalam berbagai bentuk :

1. Membeli emas perhiasan, dengan nilai kadar emas 18 karat (75% emas), 12 karat (50% emas), dengan standarisasi yang ditetapkan oleh World Gold Council. Berinvestasi pada emas perhiasan sebenarnya

adalah jenis investasi yang paling tidak disarankan karena harga beli emas perhiasan adalah termasuk dengan harga desain dari perhiasan tersebut, sedangkan harga jualnya adalah hanya harga emas tersebut.

2. Membeli koin emas, yang diterbitkan secara resmi oleh Negara-negara, baik dengan tujuan sebagai barang koleksi, maupun sebagai alat bayar. Kecenderungan para investor membeli koin emas adalah untuk koleksi. Koin emas paling terkenal di dunia adalah koin bentuk dinar. Dinar telah ada sejak jaman Khalifah Umar bin Khattab, pada saat tersebut dinar mendapat standarisasi yang terus dikenal dan diakui sampai jaman sekarang, yaitu memiliki kadar emas 22 karat dengan berat 4.25 gram. Pemakaian kadar emas 22 K adalah agar koin dinar lebih kuat dan tidak mudah rusak. World Islamic Trade Organization kemudian membakukan peraturan tersebut, pembakuan oleh WITO kemudian diikuti oleh Negara-negara Timur Tengah yang menerbitkan dinar-dirham sebagai alat tukar resmi. Indonesia juga menerbitkan koin dinar yang bersertifikat, penerbitnya adalah PT Antam Tbk dengan mengikuti standar WITO. Spesifikasi koin dinar adalah sebagai berikut : berat 4.25 gram, kadar emas 91.7% , kadar perak 8.3% dan diameter 23mm.
3. Membeli emas batangan, yang merupakan emas murni 24 karat dengan tingkat kemurnian, 99,99%. Emas batangan dijual dalam ukuran 1 gram, 2.5 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, 100 gram dan 1 kg. Berinvestasi emas batangan terhitung lebih menguntungkan karena tidak kena pajak, dianggap sebagai bahan baku industry. Membeli emas batangan dapat dilakukan di toko perhiasan emas, Pedagang Besar Logam Mulia, Kantor Pegadaian atau dapat langsung pada PT. ANTAM, Tbk., divisi logam mulia.
4. Jual beli emas secara online untuk diinvestasikan secara berkala, dengan cara membeli emas di pasar internasional secara online dengan perantara broker. Broker kemudian akan melaksanakan perintah beli emas melalui pasar komoditas dan derivative yang memperdagangkan logam mulia. Emas yang dibeli tersebut kemudian dapat disimpan secara fisik oleh investor atau dititipkan kepada agen. Harga dari emas investasi dan kualitasnya diawasi oleh Bullion Association di London. Keuntungan dari bertransaksi investasi emas secara online adalah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (24 jam), pada pasar emas manapun di dunia. Mayoritas trading emas online di dunia ini dilaksanakan oleh New York Mercantile Exchange dan diawasi Bullion Association London. Berinvestasi emas secara online selain dilakukan untuk bentuk nyata emas juga dapat dilakukan untuk bentuk future

atau berjangka dari jual beli emas. Cara yang dilakukan adalah apabila seorang investor melakukan perjanjian pembelian berjangka emas sebanyak 1kg emas dengan nilai Rp.600.000.000,- kemudian harga tersebut dapat dicicil perbulan dengan pembayaran Rp.6.000.000,- x 100 bulan, kurang lebih 8 tahun 3 bulan. Harga emas pada tahun ke delapan sebanyak 1 kg adalah Rp.800.000.000,- maka investor tetap akan membayar total Rp.600.000.000,- namun investor tidak memperoleh fisik dari 1 kg emas tersebut namun memiliki sertifikat kepemilikan atas 1 kg emas tersebut. Berdasarkan Kepres No.119/2001 emas adalah salah satu kontrak komoditi yang dapat diperdagangkan melalui kontrak bursa. Kontrak Komoditi Emas Berjangka ditentukan sebagai kontrak standar untuk menjual ataupun membeli emas untuk penyerahan di masa depan dengan jumlah, kualitas, tipe, waktu dan lokasi di settlement yang ditentukan saat bertransaksi. Beberapa bursa yang terorganisir untuk komoditi ini adalah New York Merchantile Exchange (NYMEX), TOCOM (Tokyo), Chicago Board of Trade (CBOT) dan Jakarta Futures Exchange (JFX).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bentuk investasi emas dapat dilakukan dengan cara membeli emas perhiasan, emas koin, emas batangan dan membeli menjual emas secara online untuk diinvestasikan secara berjangka.
2. Prediksi harga emas terus mengalami peningkatan.
3. Bentuk perlindungan hukum bagi para investor yang terlibat dalam penipuan investasi emas dengan memaksimalkan peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sebagai regulator lembaga keuangan.
4. Emas adalah jenis investasi yang paling banyak diminati karena memiliki kemudahan dalam memilikinya serta emas juga dianggap memiliki tingkat resiko yang kecil (Low Risk).

DAFTAR PUSTAKA

Azwani, A. (2021). Cadangan Emas, Harga Emas dan Stabilitas Mata Uang di Negara Islam. *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 1(1), 39-50. <https://doi.org/10.26418/jmi.v1i1.46287>.

Gani, Y., Syafitri, Y., & Begawati, N. (2019). *Analisis Investasi Emas Dan Saham Sebagai Bentuk Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Bank*

Mandiri Cabang Padang).

- Kholid, M. (2018). Praktik Akad Pembiayaan Gadai Emas Perspektif Hukum Islam. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 2(1), 128–137. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v2i1.3336>
- Khaliq, A. (2018). Efek Kebijakan Moneter Terhadap Return Harga Emas Di Indonesia. *Business Management Journal*, 14(1). <https://doi.org/10.30813/bmj.v14i1.1121>.
- Maharani, N. S. (2020). Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 80.
- Mela Priantika, Sari Wulandari, Mhd. Dani Habra. (2021). Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabungan Emas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.714>
- Paleni, H., & Erfiani, M. (2020). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Inflasi, Bi Rate Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembiayaan Produk Gadai Emas Bank Umum Syariah. *Jurnal Interprof*, 6(1), 26–40. <https://doi.org/10.32767/interprof.v6i1.909>
- Rahmansyah, I. C., & Rani, L. N. (2020). Analisis Pengaruh Harga Emas, Margin, Inflasi Dan Kurs Dollar Terhadap Pembiayaan Murabahah Emas Di Perbankan Syariah Indonesia Periode April 2015-Agustus 2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 610. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp610-622>
- Safarida, N. (2021). Gadai dan Investasi Emas: Antara Konsep dan Implementasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 78–94. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.2994>.